

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh penjualan air dan biaya operasional terhadap laba pada PDAM Tirta Amerta Kabupaten Blora. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan serta pembahasan pada bagian sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjualan air bersih berpengaruh terhadap laba terhadap Laba pada PDAM Tirta Amerta Kabupaten Blora 2016-2018. Berdasarkan hasil uji tabel 4.8 menunjukkan besarnya t hitung penjualan air sebesar 3,170 dengan tingkat signifikansi 0,002 (lebih kecil dari 0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya penjualan air (X_1) berpengaruh terhadap laba (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai penjualan air PDAM Tirta Amerta Kabupaten Blora maka semakin tinggi pula nilai laba yang diperoleh dan demikian sebaliknya semakin rendah penjualan maka semakin rendah pula laba yang diperoleh.
2. Biaya operasional berpengaruh terhadap laba pada PDAM Tirta Amerta Kabupaten Blora 2016-2018. Berdasarkan hasil uji table 4.8 di atas menunjukkan besarnya t hitung biaya operasional sebesar -3,967 dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya biaya operasional (X_2) berpengaruh terhadap laba (Y). Semakin berkembangnya atau besarnya perusahaan maka secara otomatis akan semakin meningkat kegiatan yang dilakukan perusahaan. Semakin meningkatnya kegiatan perusahaan akan membuat biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan semakin meningkat atau tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah dilakukan, di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel Lain sehingga akan memperkaya hasil dan pembahasan mengenai laba perusahaan. Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai sebuah tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. penjualan terhadap peningkatan laba perusahaan, dalam hal ini dapat dilihat dari laporan laba – rugi perusahaan,

karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya – biaya yang dikeluarkan, jika sebaliknya penjualan lebih kecil dibandingkan dengan biaya – biaya yang akan dikeluarkan maka akan timbul kerugian. yang mempengaruhi laba berikutnya adalah biaya, dengan mengefesiesikan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan asumsi pendapatan operasional tetap atau bahkan meningkat maka laba yang optimal akan dapat diperoleh perusahaan, besar kecilnya biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatannya sangat berpengaruh terhadap laba. Semakin biaya itu bisa ditekan mestinya akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan dan semakin biaya itu dikeluarkan tidak sesuai dengan target penjualan maka perusahaan akan mengalami kerugian.

2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi-proksi yang berbeda untuk mengukur variabel sehingga dapat dibandingkan dengan proksi yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan perusahaan yang bergerak di sektor selain PDAM sebagai objek penelitian. Dengan demikian dapat diketahui pengaruh penjualan air bersih dan biaya operasional terhadap laba dari masing-masing sektor yang ada serta dari semua perusahaan secara keseluruhan.

4. Harus ada keseimbangan antara target pendapatan dengan manajemen biaya pada PDAM Tirta Amerta Kabupaten Blora. Artinya, biaya yang telah dikeluarkan untuk produksi dan distribusi air ke pelanggan tidak melebihi target pendapatan dan pendapatan yang diperoleh sesuai dengan biaya yang digunakan untuk produksi dan distribusi ke pelanggan sehingga keuntungan dapat meningkat. Untuk itu perusahaan harus dapat meningkatkan perolehan laba supaya

kelangsungan perusahaan dapat tetap dilaksanakan, karena walaupun kenyataannya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan milik pemerintah daerah yang bertujuan untuk melayani kepentingan publik tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mencapai tujuan lainnya yaitu untuk mendapatkan laba yang lebih optimal, sebab dengan perolehan laba yang optimal tersebut selain menjadi pemasukan daerah juga dapat memacu pertumbuhan usahanya.

5.3 Keterbatasan dan implikasi

5.3.1 keterbatasan

Selama kegiatan penelitian terdapat beberapa hambatan-habatan yang menjadi kendala penelitian yaitu:

1. tidak semua data yang dibutuhkan dapat diperoleh oleh peneliti secara mudah karena terdapat data internal perusahaan yang tidak bisa di publikasikan.
2. perubahan prosedur perusahaan tidak diikuti dengan perubahan SOP (standart operasional perusahaan) pendaftaran PSB jaringan dan PSB-SR/ pindah amboring dan pemasangan kembali saluran air sehingga menyulitkan peneliti maupun perusahaan dalam peroses pengambilan data.
3. penelitian ini hanya melakukan tiga periode yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018 karena adanya keterbatasan data laporan laba rugi yang hanya tersedia untuk tahun 2016-2018.

5.3.2 implikasi

1. berpengaruhnya penjualan air bersih terhadap laba dapat menjadi bahan evaluasi bagi beberapa pihak terkait diantaranya bagi perusahaan itu sendiri, dan bagi pemerintah. Sedangkan bagi pemerintah, dapat menjadi bahan evaluasi

untuk lebih memperhatikan lagi aktivitas-aktivitas perusahaan yang dapat merugikan bagi negara.

2. Berpengaruhnya biaya operasional terhadap laba dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, karena semakin banyak atau semakin besar biaya yang dikeluarkan perusahaan akan semakin berpengaruh terhadap laba perusahaan tersebut.